

ABSTRACT

Nugraheni, Gracia Vica Ade (2019). *English language education students' strategies in regulating their emotion in interpreting class*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Regulation of emotion plays an important role in language learning (Verzeletti, Zammuner, Galli, & Agnoli, 2016). Related to academic emotion, it can be explained that understanding about regulation of emotion can enhance the effectiveness in learning. Number of scholars argue that there are some researchers that have been conducted a research related to academic emotion in learning. However, there are only few that focused on the regulation of emotions related to skills in English especially interpreting skill.

This research aims to describe English language education students' regulation of emotion specifically in interpreting skill. The formulated problems are (1) What are the students' emotions about interpreting? (2) What are their strategies in regulating their emotions?

The researcher applied mixed methods in this research. The data were collected through questionnaires and in-depth interviews. The supporting theory used to enhance the explanation of ELESF students' state of academic emotion is the theory proposed by Pekrun et al (2002). Meanwhile, the theory used to investigate the students' strategies on regulating their emotion in interpreting is the theory proposed by Gross and John (2003).

The research result showed that the students have tendency to perceive positive emotion related to their interpreting skill. In order to control their academic emotion, they use cognitive reappraisal strategy. Meanwhile, they also tend to use expressive suppression to control their academic emotion in performing interpreting.

Keywords: *ELESF students, emotion, regulation of emotion, interpreting*

ABSTRAK

Nugraheni, Gracia Vica Ade (2019). *English language education students' strategies in regulating their emotion in interpreting class* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Regulasi emosi memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa (Verzeletti, Zammuner, Galli, & Agnoli, 2016). Berkaitan dengan emosi akademik, hal tersebut dapat dijelaskan bahwa pemahaman tentang regulasi emosi dapat meningkatkan keefektifan dalam kegiatan pembelajaran. Sejumlah penelitian setuju bahwa hanya ada beberapa penelitian berkaitan dengan emosi akademik di dalam pembelajaran. Namun, hanya beberapa yang fokus pada regulasi emosi terkait dengan keterampilan Bahasa Inggris khususnya keterampilan interpretasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan emosi akademik pada mahasiswa Bahasa Inggris khususnya dalam keterampilan interpretasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana emosi mahasiswa terhadap interpreting? (2) Apa strategi mahasiswa dalam meregulasi emosi mereka?

Peneliti mengaplikasikan *mixed methods* dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Teori yang mendukung untuk menjelaskan emosi akademik mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris adalah teori yang dikemukakan oleh Pekrun dkk (2002). Sementara itu, teori yang digunakan untuk meneliti strategi mahasiswa dalam meregulasi emosi mereka dalam interpreting adalah teori yang diajukan oleh Gross dan John (2003).

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kecenderungan untuk memiliki emosi positif terkait dengan keterampilan interpretasi. Siswa menggunakan strategi kognitif untuk mengontrol emosi akademik mereka. Sementara itu, mereka juga cenderung untuk menggunakan strategi ekspresi untuk mengontrol emosi akademik mereka dalam melakukan interpreting.

Kata kunci: *mahasiswa prodi PBI, aspek emosi, regulasi emosi, keterampilan interpreting*